

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1. KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian, analisis data serta pembahasan yang telah dilakukan pada bab sebelumnya, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Perkembangan Leverage perusahaan pada Indeks MNC 36 yang diukur dengan indikator *Debt to Equity Ratio* (DER) selama periode 2014-2018 bergerak fluktuatif dan cenderung mengalami peningkatan. Rata-rata DER perusahaan pada indeks MNC 36 selama periode penelitian sebesar 198%. Peningkatan ini dikarenakan beberapa perusahaan mengalami peningkatan hutang akibat belanja modal untuk pengembangan usaha. Selain itu perusahaan memiliki proporsi hutang yang jauh lebih besar dibandingkan dengan ekuitasnya. Rata-rata nilai DER tertinggi ada di tahun 2014 yaitu sebesar 222%. Sedangkan, rata-rata nilai DER terendah berada di tahun 2016 sebesar 186%.
2. Perkembangan Profitabilitas yang diukur dengan menggunakan indikator *Return on Equity Ratio* (ROE) pada Indeks MNC 36 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2014-2018 mengalami pergerakan yang fluktuatif dan cenderung menurun. Nilai rata-rata ROE tertinggi terjadi pada tahun 2014 yaitu sebesar 27,19%. Sedangkan nilai rata-rata ROE terendah terjadi pada tahun 2018 sebesar 18,67%. Kecenderungan penurunan tingkat ROE disebabkan pada penurunan tingkat laba dari penurunannya tingkat penjualan.
3. Perkembangan kebijakan dividen perusahaan pada Indeks MNC 36 yang diukur menggunakan indikator *Dividend Payout Ratio* (DPR) selama periode 2014-2018 bergerak fluktuatif dan cenderung mengalami penurunan. Pada tahun 2014 nilai rata-rata DPR sebesar 77,53% sedangkan pada tahun 2015 mengalami penurunan menjadi 45,45%, kemudian pada tahun selanjutnya 2016 kembali mengalami penurunan menjadi 44,58% dan meningkat kembali pada tahun 2017 menjadi 48,31% dan pada tahun terakhir 2018 mengalami

penurunan kembali menjadi 26,22%. Umumnya penurunan DPR diakibatkan oleh penurunan jumlah laba yang dihasilkan oleh perusahaan sedangkan beban hutangnya tinggi sehingga mengurangi kemampuan perusahaan dalam membagikan dividen.

4. Hipotesis menyatakan bahwa Leverage yang diukur menggunakan indikator DER dan Profitabilitas yang diukur menggunakan indikator ROE berpengaruh terhadap kebijakan dividen yang diukur menggunakan indikator DPR. Leverage yang diukur menggunakan indikator DER berpengaruh negatif signifikan terhadap kebijakan dividen. Artinya setiap kenaikan DER akan menyebabkan penurunan presentase jumlah pembagian laba dalam bentuk dividen. Sedangkan Profitabilitas yang diukur menggunakan indikator ROE berpengaruh positif signifikan terhadap kebijakan dividen. Artinya setiap Kenaikan ROE akan meningkatkan presentase jumlah pembagian laba dalam bentuk dividen.

## 5.2. SARAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan pada bab sebelumnya, maka penulis mengajukan beberapa saran sebagai berikut:

1. Perusahaan disarankan untuk lebih memperhatikan kinerja leverage (DER), dengan cara memperhitungkan dengan baik penggunaan hutang perusahaan. Sebaiknya perusahaan tidak memiliki hutang dalam jumlah yang sangat besar atau melebihi ekuitas yang dimiliki perusahaan. Selain itu untuk mengurangi penggunaan hutang, perusahaan dapat memanfaatkan modal sendiri atau laba ditahan. Perusahaan yang dapat menjaga nilai DER dibawah batas optimum akan menarik investor untuk berinvestasi sebab risikonya yang tidak terlalu besar.
2. Perusahaan disarankan dapat meningkatkan kinerja Profitabilitas (ROE) dengan cara memaksimalkan penggunaan modal yang dimiliki untuk meningkatkan penjualan, sehingga perusahaan bisa mendapatkan lebih banyak laba. Selain itu perusahaan dapat mengurangi biaya pengeluaran dengan cara

mengefesiensikan beban operasional perusahaan. Dengan nilai ROE yang baik tentunya akan mencerminkan kinerja baik perusahaan.

3. Bagi Investor, harus melihat rasio pembayaran dividen yang diukur dengan menggunakan Dividend Payout Ratio (DPR). Apabila nilai DPR meningkat dan stabil, maka perusahaan rutin membagikan dividen yang persentasenya cukup baik. Tidak ada standar yang menyatakan bahwa perusahaan yang baik yang memiliki nilai DPR tertentu, namun semakin tinggi nilai DPR nya maka akan semakin baik bagi investor. Nilai DPR yang fluktuatif membuat investor berada dalam ketidakpastian. Terkadang perusahaan membagikan dividen yang tinggi namun terkadang rendah atau bahkan tidak membagikan dividen. Hal tersebut tidak disukai oleh investor sehingga investor dapat menarik sahamnya dan memperoleh kerugian berupa capital loss. Namun perusahaan yang memiliki tren DPR yang cenderung meningkat, artinya perusahaan rutin membagikan dividen kemudian mengundang investor untuk berinvestasi di perusahaan sehingga mendatangkan keuntungan bagi investor yang sudah berinvestasi di perusahaan.
4. Untuk penulis selanjutnya, disarankan untuk yang ingin melakukan penelitian kebijakan dividen pada sektor atau indeks yang berbeda dengan periode penelitian yang lebih panjang dan sampel yang lebih banyak. Untuk kinerja keuangan disarankan tetap meneliti leverage dan profitabilitas dengan menggunakan indikator yang berbeda dari penelitian ini.